

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa Gambaran Perkembangan Anak Usia *Toddler* (1-3 Tahun) di UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung kepada 30 anak, 23 anak termasuk dalam kategori yang sesuai dengan perkembangan menurut usianya. Terdapat 2 anak dengan kategori penyimpangan, 5 anak dengan kategori meragukan dan dengan kategori sesuai sebanyak 23 anak. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh karakteristik ibu dengan pendidikan rendah dan ibu usia muda. Kesimpulan dari penelitian ini adalah karakteristik ibu seperti pendidikan, usia dan pekerjaan kemungkinan akan berpengaruh pada perkembangan anak usia *toddler*.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian mengenai variabel perkembangan anak usia *toddler* (1-3 tahun) berdasarkan karakteristik ibu didapatkan hasil bahwa karakteristik ibu yang meliputi pendidikan, usia dan pekerjaan berperan terhadap perkembangan anak usia *toddler*. Untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk meminimalisir angka kejadian keterlambatan perkembangan seperti: Meningkatkan kesadaran ibu agar lebih cermat dalam mengawasi perkembangan anaknya dan tingkatkan kualitas para calon ibu sehingga dapat melahirkan dan mendidik anak yang berkualitas.

#### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan bahwa :

##### **5.3.1 Bagi Akademik**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang gambaran karakteristik ibu terhadap perkembangan anak usia *toddler* dengan mengontrol faktor perancu seperti faktor genetik, kualitas dan intensitas perhatian, kasih sayang, interaksi anak dan ibu, stimulasi dini, dan faktor-faktor psikososial lainnya.

##### **5.3.2 Bagi ibu-ibu yang memiliki anak usia *toddler***

Sebaiknya ibu lebih *update* dengan perkembangan anak dan bagaimana cara menstimulasi anak agar perkemabangannya sesuai

**Resti Setiyani, 2018**

**GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK USIA TODDLER (1-3 TAHUN)  
BERDASARKAN KARAKTERISTIK IBU DI UPT PUSKESMAS GARUDA KOTA  
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dengan usianya sehingga dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan perkembangan. Ibu harus lebih cerdas sehingga dapat mendeteksi sendiri apabila ada keterlambatan perkembangan pada anaknya. Dengan cara ibu aktif mengikuti penyuluhan perkembangan anak, itu dapat menambah wawasan dalam pengasuhan anak.

### **5.3.3 Bagi Tenaga Kesehatan**

Tenaga kesehatan sebaiknya lebih aktif untuk memeriksa perkembangan anak karena ini penting untuk tugas perkembangan dikemudian hari bila ada tugas perkembangan yang terlewat akan berdampak juga untuk tugas perkembangan selanjutnya. Petugas kesehatan harus lebih aktif memberikan penyuluhan perkembangan anak terhadap ibu-ibu yang memiliki anak usia *toddler* terutama pada ibu dengan pendidikan yang rendah dan sulit mendapatkan informasi jadi ibu-ibu tidak hanya berpatok pada pengalaman saja.

**Resti Setiyani, 2018**

**GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK USIA TODDLER (1-3 TAHUN)  
BERDASARKAN KARAKTERISTIK IBU DI UPT PUSKESMAS GARUDA KOTA  
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu